

**Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan
Tahunan Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi, Utilitas, dan
Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

KUNTUM AYU FADHILAH

2018/18043039

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Utilitas, dan Infrastruktur
yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)*

Nama : Kuntum Ayu Fadhilah
NIM / TM : 18043039 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

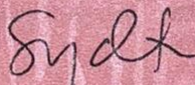
Padang, 30 Agustus 2022

Disetujui Oleh
Pembimbing



Mayar Afriyenti, SE., M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA

NIP. 19800103 200212 2 001

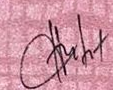
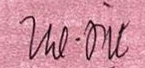
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas
Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris
Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Utilitas, dan
Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)
Nama : Kuntum Ayu Fadhillah
NIM / TM : 18043039 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, 30 Agustus 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Mayar Afriyenti, SE., M.Sc	1. 
2	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	Nelvirita, SE., M.Si., Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuntum Ayu Fadhilah
NIM/Tahun Masuk : 18043039/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 01 Desember 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Salak Gang IX Timur No. 119 Purus Kebun, Kelurahan
Ujung Gurun, Kecamatan Padang Barat, Padang,
Sumatera Barat
No. HP/Telp : 081261474789
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas
Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 30 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Fadhilah
Kuntum Ayu Fadhilah
18043039/2018

ABSTRAK

Kuntum Ayu Fadhilah. (18043039/2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan (*Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Utilitas, dan Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*). Skripsi. Jurusan Akuntansi. FE. UNP.

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan dengan dua indikator yaitu struktur kepemilikan manajerial, dan struktur kepemilikan institusional terhadap kualitas pelaporan keuangan tahunan perusahaan. Tujuan penelitian ini ada dua, yaitu : *pertama* untuk mengukur apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020; *kedua* untuk mengukur apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 150 sampel penelitian dari 50 perusahaan sektor transportasi, utilitas dan infrastruktur yang melakukan observasi dari tahun 2018 – 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) dan dapat diakses melalui situs web www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan data panel karena terdiri dari beberapa perusahaan dan beberapa tahun penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan tahunan perusahaan, dan kepemilikan institusional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan tahunan perusahaan.

Kata kunci : struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, kualitas pelaporan keuangan tahunan perusahaan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi memberikan bantuan, nasihat, dan memberikan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya, tempat meminta dan bekeluh kesah tentang apapun yang penulis rasakan. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam menghadapi semua rintangan yang penulis lalui.
2. Kedua orang tua, ayah dan ibu tercinta, Ayah Ali Yusmar M, SE dan Ibu Nelviarita, S.Pd yang selalu mendo’akan anaknya dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih atas segala kasih

sayang, pengorbanan dan canda tawa. Teruntuk Ayah, terima kasih telah menjadi ayah terhebat yang hadir dalam hidup Uum, orang yang selalu siap sedia ketika Uum membutuhkan, terima kasih atas segala pengertian yang ayah berikan terhadap anak ayah yang keras kepala ini. Dan teruntuk Ibu, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibu lakukan dan tetap kuat walaupun berbagai cobaan menerpa, terima kasih atas segala pengertian dan terima kasih karna selama ini ibu tidak pernah menuntut Uum harus apa dan harus melakukan apa. Ibu adalah ibu terhebat dan ibu terkuat yang Uum punya, semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan serta selalu dalam lindungan Allah SWT sehingga bisa mendampingi dan menjadi penyemangat uum dalam menjalani hidup kedepannya, semoga Allah SWT memberikan kesempatan agar ayah dan ibu dapat melihat anak ayah dan ibu ini sukses, Aamiin Yaa Allah.

3. Untuk kakakku Suci Rahayu beserta abang iparku; untuk abangku Wahyu Kurniawan, Rahmat Bayu Marta, Fuji Aljayu Akbar, dan Ikhsan Jayu Nugraha beserta kakak-kakak iparku; dan untuk adikku Muhammad Rafi Makhluf, terima kasih telah memberikan dukungan secara tak langsung kepada penulis.
4. Untuk keponakan-keponakanku yang lucu dan chubby, Quinsya, Ryu, Ufairah, Shava, Khadejaa, dan Arum, terima kasih telah menjadi obat untuk segala lelah dan penat aunty nak, aunty sangat sayang kepada kalian semua.

5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si., beserta jajarannya.
6. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si.Ak, CA, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Vita Fitria Sari, SE., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama masa kuliah.
9. Ibu Mayar Afriyenti, SE., M.Sc, selaku Pembimbing Skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, waktu, saran dan dukungan yang telah ibu berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak, dan Ibu Nelvirita, SE., M.Si, Ak, selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan, saran dan nasihat untuk kemajuan penulis dimasa yang akan datang.
11. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat dari awal hingga akhir masa perkuliahan penulis.
12. Seluruh staf Biro Jurusan Akuntansi dan staf Dekanat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam segala bentuk urusan administrasi perkuliahan.

13. Untuk sepupuku Fatika dan untuk keponakanku Rifani, terima kasih sudah mau menjadi tempat curhat penulis, terima kasih selalu memberi semangat dan membuat penulis yakin bahwa penulis bisa menghadapi semuanya, semoga kita bisa menjadi kebanggaan keluarga.
14. Untuk Aisyah, Salsa, Iput, Sindy, Vira, Valen, Yona, Intan, Ela, Muthi'ah, Marwa terima kasih sudah mewarnai masa perkuliahan penulis dengan segala senang, sedih dan drama yang kita lalui. Terima kasih sudah mau jadi tempat curhat dan tempat pelampiasan saat aku kesal hehe. Semangat skripsian yaa dan see u on top!.
15. Untuk sosok laki-laki yang selalu menjadi penyemangatku disaat aku ingin menyerah, yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesahku, terima kasih telah memberiku motivasi untuk bangkit dari segala rasa sedihku.
16. Sobatku waktu di MTsN Indah, Sarah, Suci, dan Ainun, terima kasih telah mewarnai masa SMP penulis hingga sekarang, semoga tetap menjadi orang yang penulis kenal dan jangan sibuk terus kalo diajak ketemu hehe.
17. Keluarga Akuntansi 2018, terimakasih atas suka dan duka selama kurang lebih 4 tahun ini, terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis. Sukses untuk kita semua ke depannya, Aamiin.

18. Semua pihak yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan terutama dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Terima kasih atas semua do'a yang diberikan dan segala kritikan serta saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis terima dengan segala hormat. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 30 Agustus 2022

Kuntum Ayu Fadhilah
18043039/2018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II Tinjauan Teoritis	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2. Kualitas Pelaporan Keuangan	14
3. Struktur Kepemilikan	16
4. Kepemilikan Manajerial	18
5. Kepemilikan Institusional	19
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Hubungan Antar Variabel	25
1. Pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap kualitas pelaporan keuangan	25
2. Pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap kualitas pelaporan keuangan	26
D. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
1. Variabel Dependen (Y)	33
2. Variabel Independen (X)	34
a) Kepemilikan Manajerial	34
b) Kepemilikan Institusional	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Pengujian Asumsi Klasik	36

a) Uji Normalitas	36
b) Uji Multikolinearitas	37
c) Uji Heteroskedastisitas	37
d) Uji Autokorelasi	38
3. Pengujian Hipotesis	38
1) Analisis Regresi Linear Berganda	38
a) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)	39
b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	40
c) Uji Koefisien Determinasi	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	42
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	42
2. Pasar Modal.....	43
B. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Transportasi, Utilitas, dan Infrastruktur	44
C. Deskripsi Variabel Penelitian	46
1. Kualitas Pelaporan Keuangan	46
2. Kepemilikan Manajerial	49
3. Kepemilikan Institusional	51
D. Hasil Penelitian	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik	55
a) Uji Normalitas	56
b) Uji Multikolonearitas	57
c) Uji Heteroskedastisitas	57
d) Uji Autokorelasi	58
3. Uji Hipotesis	59
1) Analisis Regresi Linear Berganda	59
a) Uji Koefisien Determinasi	60
b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)	61
c) Uji Signifikan Parsial (Uji T)	62
E. Pembahasan	63
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	63
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan	67
C. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel I. Kriteria Pengambilan Sampel	30
Tabel II. Sampel Penelitian	31
Tabel III. Data Kualitas Pelaporan Keuangan	47
Tabel IV. Data Kepemilikan Manajerial	49
Tabel V. Data Kepemilikan Institusional	52
Tabel VI. Statistik Deskriptif	54
Tabel VII. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	56
Tabel VIII. Coefficients^a	57
Tabel IX. Model Summary^b	59
Tabel X. Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel XI. Model Summary^b	61
Tabel XII. ANOVA^a	61
Tabel XIII. Coefficients^a	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Kerangka Konseptual	28
Gambar II. <i>Scatter Plot</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pemegang saham serta pemilik perusahaan akan sejahtera jika kekayaan yang diperoleh dilihat dari nilai saham yang tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Salvatore, 2015).

Pelaporan Keuangan adalah suatu publikasi atas informasi ekonomi yang berhubungan dengan bisnis, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Publikasi dari pelaporan keuangan dapat membantu para pengguna dalam mengambil keputusan. Pelaporan Keuangan dimulai dari analisis suatu peristiwa atau transaksi, pemilihan kebijakan akuntansi, penerapan kebijakan terpilih, penetapan estimasi dan pertimbangan terkait, serta pengungkapan tentang peristiwa kebijakan estimasi dan pertimbangan tersebut (Yadiati dan Mubarak, 2017).

Output dalam kegiatan pelaporan keuangan yaitu laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut IAI pada PSAK No. 1 adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan,

dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Pemegang saham harus mengetahui setiap perkembangan dan trend perusahaan karena dapat menentukan nasib pemegang saham kedepannya. Trend perusahaan yang buruk dapat mengindikasikan ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan sehingga memiliki resiko besar terhadap kepemilikan sahamnya. Dampak informasi pelaporan keuangan bagi perusahaan tidak terbatas hanya pada aspek pemegang saham, pemerintah dalam hal ini di bidang pajak juga terpengaruh dengan pelaporan keuangan perusahaan, kemudian supplier dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, perusahaan wajib memperhatikan penyajian dan kualitas informasi pada pelaporan keuangannya.

Dampak yang timbul dari pelaporan keuangan yang tidak berkualitas yaitu besarnya tuntutan para pemegang saham agar perusahaan dapat memperbaiki kualitas pelaporan keuangannya sehingga memenuhi standar yang berlaku. Jika perusahaan menutup mata akan pentingnya menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas, maka hal ini dikhawatirkan akan menjadi masalah besar bagi keberlangsungan usaha dan secara lebih luas berdampak pada perekonomian negara.

Fenomena terbesar kualitas pelaporan keuangan terlihat pada PT. Kereta Api Indonesia (KAI) di mana laporan keuangannya telah dimanipulasi pada tahun 2005. Terdapat manipulasi laporan keuangan PT. KAI berupa pencatatan yang menyatakan telah diperoleh keuntungan

sebesar 6,9 Miliar rupiah, namun sebenarnya perusahaan mengalami rugi sebesar 63 Miliar rupiah (diakses pada tanggal 28 Desember 2021 melalui cnbcindonesia.com).

Banyak kasus yang terjadi akibat pelaporan keuangan pada sebuah perusahaan tidak memiliki kualitas yang baik, seperti kasus yang terjadi pada maskapai penerbangan Garuda Indonesia Group atas laporan keuangannya tahun 2018. Berdasarkan cnbcindonesia.com (diakses pada 28 Desember 2021) Garuda Indonesia Group mendapat laba bersih sebesar USD 809,85, laba ini berbanding terbalik dengan tahun 2017 yaitu rugi senilai USD216,5.

Fenomena yang baru-baru ini terjadi adalah fenomena di tahun 2020 yaitu kasus oleh PT. Trada Alam Minera Tbk, dimana sekretaris perusahaan Trada Alam Minera Asnita Kasmy mengatakan bahwa Covid-19 dan kebijakan *work from home* telah membuat perseroan kesulitan untuk melakukan audit, selain itu perdagangan saham PT. Trada Alam Minera Tbk tengah digembok oleh pihak regulator yang telah memasuki masa 6 bulan berdasarkan surat rujukan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 januari 2020 mengenai perintah penghentian sementara perdagangan efek. Dengan demikian, PT. Trada Alam Minera Tbk itu berpotensi delisting pada 23 januari 2022 (diakses pada tanggal 21 Juni 2022 melalui market.bisnis.com).

Kualitas pelaporan keuangan memiliki dua perspektif, perspektif pertama dilihat dari faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan

keuangan; perspektif kedua berkaitan dengan respon pengguna pelaporan keuangan (Fanani, 2010). Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat mencerminkan keadaan perusahaan secara lebih tepat kepada pengguna laporan. Dengan pelaporan keuangan yang berkualitas maka segala keputusan yang menyangkut perusahaan dapat ditetapkan dengan tepat sesuai tujuan perusahaan.

Struktur kepemilikan saham mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang berfungsi untuk memfasilitasi keputusan alokasi sumber daya efisien oleh manajer perusahaan (Habib & Jiang, 2015). Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham. Teori yang mengatur mengenai pentingnya struktur kepemilikan saham dalam perusahaan dengan tujuan memastikan pelaporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi adalah teori keagenan (Habib & Jiang, 2015). Menurut versi Anglo-Amerika dari teori keagenan, konflik keagenan terjadi antara pemegang saham yang tersebar dan profesional manajer, karena pemisahan kepemilikan dan kontrol (Habib & Jiang, 2015).

Fadillah (2017) menyatakan bahwa struktur kepemilikan saham dapat menjadi salah satu solusi atau dapat mengurangi resiko terjadinya konflik manajemen dengan stake holder serta struktur kepemilikan saham juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan adanya pengaruh

yang diberikan pada saat aktivitas perusahaan dilaksanakan, sehingga struktur kepemilikan ini dapat mengurangi intensitas masalah keagenan. Memiliki struktur kepemilikan yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memberikan sinyal indikator yang baik kepada calon investor dan pemegang saham mengenai kualitas pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal secara keseluruhan (Amrah & Obaid, 2019). Kornel Munthe (2014) menyatakan bahwa struktur kepemilikan dapat digunakan untuk menunjukkan faktor yang penting dalam struktur modal itu tidak hanya ditentukan oleh masalah utang dan ekuitas saja akan tetapi juga ditentukan oleh persentase kepemilikan saham oleh pemegang saham internal dan pemegang saham eksternal.

Struktur kepemilikan saham dalam perusahaan umumnya meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan saham oleh individual atau publik. Kepemilikan Manajerial adalah jumlah kepemilikan saham dari jumlah modal saham yang beredar yang dimiliki oleh pihak manajemen seperti dewan komisaris, direksi dan manajemen. Fadillah (2017) menyatakan bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial maka manajer dapat mengetahui kondisi perusahaan dengan lebih baik, dan dapat mendorong kinerja manajemen kearah yang positif sehingga resiko munculnya masalah keagenanpun dapat diminimalisir. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena mereka juga ikut memiliki perusahaan. Kinerja

perusahaan yang meningkat akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Kepemilikan institusional adalah bagian saham yang dikuasai atau dimiliki oleh institusi, seperti bank, asuransi, dan perusahaan lainnya. Fadillah (2017) menyatakan bahwa dengan adanya kepemilikan institusional dapat melakukan pemantauan, mendukung atau menjatuhkan kinerja manajemen sehingga dapat memacu manajer untuk memberikan pengawasan terhadap jalannya perusahaan, penggunaan sumber daya perusahaan, dan meningkatkan pengawasan eksternal terhadap perusahaan. Permanasari (2020) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh institusi maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif. Selain kepemilikan manajerial, adanya kepemilikan oleh institusional juga mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Sektor Transportasi, Utilitas, dan Infrastruktur merupakan sektor yang perkembangannya cukup pesat sebagai salah satu faktor penunjang terpenting dalam proses produksi maupun penunjang mobilisasi manusia dan distribusi komoditi ekonomi dan ekspor. Sektor transportasi, utilitas dan infrastruktur memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi nasional tidak terpisahkan dari ketersediaan infrastruktur, seperti sarana

transportasi, telekomunikasi, sistem penyediaan tenaga listrik, sistem penyediaan air bersih, irigasi, dan sanitasi (antarsulteng.com).

Sektor Transportasi, Utilitas, dan Infrastruktur merupakan sektor yang padat modal dan menuntut pendanaan jangka panjang, sehingga investor masih dibayangi oleh resiko yang tinggi ketika berinvestasi pada sektor ini. Investor akan sangat mempertimbangkan potensi keuntungan dan resiko yang didapat ketika hendak berinvestasi. Oleh karena itu untuk menarik minat investor, maka diperlukan adanya pengelolaan pelaporan keuangan yang baik agar dapat menciptakan pelaporan keuangan perusahaan yang berkualitas.

Alasan peneliti melakukan penelitian dari tahun 2018-2020 adalah karena pada tahun 2018 ini terjadi fenomena tidak berkualitasnya pelaporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh PT. Garuda Indonesia, yang di mana perusahaan ini memanipulasi laporan keuangannya dengan menyatakan mendapatkan laba padahal perusahaan mengalami kerugian. Kemudian PT. Trada Alam Minera berpotensi delisting dari bursa efek indonesia (BEI) akibat adanya skandal korupsi yang merugikan Negara hingga 39,59 Triliun (Trenasia.com). Tahun 2021 tidak dipilih pada penelitian ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian, masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan annual report pada tahun 2021 ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti akan menggunakan indikator pengukuran struktur kepemilikan

saham dengan menggunakan dua proporsi yaitu proporsi kepemilikan manajerial dan institusional, sedangkan pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan indikator *corporate governance* sebagai indikator pengukurannya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada volatilitas penjualan sebagai indikator dalam menentukan kualitas pelaporan keuangan dikarenakan volatilitas penjualan merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap kualitas pelaporan keuangan, pernyataan ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Zaenal Fanani pada tahun 2010, Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan atribut ketepatanwaktuan, relevansi nilai, dan konservatisme.

Berdasarkan uraian di atas, melihat perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diuraikan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah kepemilikan institusional mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengukur apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk mengukur apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantara manfaatnya yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai topik kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
- b. Untuk menambah literatur tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.
- c. Untuk memberikan landasan dan bukti empiris bagi penelitian selanjutnya yang sama di masa yang akan datang.
- d. Untuk menambah wawasan pemahaman mengenai hal yang menyebabkan berkualitasnya pelaporan keuangan perusahaan terutama bagi perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap penulis mengenai pengaruh struktur kepemilikan manajerial, dan struktur kepemilikan institusional terhadap kualitas pelaporan keuangan serta variabel mana saja yang berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah studi literatur bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penelitian pengaruh struktur

kepemilikan manajerial, dan struktur kepemilikan institusional terhadap kualitas pelaporan keuangan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman sekaligus pertimbangan dalam memperbaiki struktur kepemilikan saham hingga terciptanya pelaporan keuangan yang berkualitas serta meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan *value added* bagi *stakeholder*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh struktur kepemilikan manajerial, dan struktur kepemilikan institusional kualitas pelaporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pentingnya mekanisme struktur kepemilikan suatu perusahaan untuk memastikan pelaporan keuangan berkualitas tinggi muncul dari teori keagenan. Perspektif ini telah membawa pengambilan keputusan manajerial dari berbagai mekanisme pemantauan dalam ikatan eksternal - internal ke garis depan diskusi teoritis dan penelitian empiris (Habib & Jiang, 2015). Di dalam teori keagenan dijelaskan bahwa adanya kontrak antara hubungan agensi *principal* dengan *agent*, yang mengharuskan *agent* bertindak sebagai *principal* dalam mengambil keputusan.

(Habib & Jiang, 2015) menyatakan bahwa adanya masalah agensi yang muncul akibat adanya perkiraan *agent* yang bertindak tidak sesuai dengan kepentingan *principal* dapat memicu menurunnya kinerja perusahaan sehingga mengakibatkan tidak berkualitasnya pelaporan keuangan suatu perusahaan. *Agent* harus bertindak secara tepat untuk memenuhi kepentingan *principal*-nya ketika tujuan *agent* dan *principal* sama-sama untuk memperoleh keuntungan maksimal dengan biaya yang efisien. Begitupun sebaliknya, masalah keagenan akan muncul ketika tujuan *agent* dan *principal* tidak lagi sama (FGCI, 2002; Jensen & Meckling, 1976).

Dengan adanya teori ini, diharapkan perusahaan bisa memperoleh keuntungan maksimal dengan biaya yang efisien. Pada hakikatnya, hubungan antara pemilik dan manajer akan sulit terbentuk jika adanya kepentingan yang saling bertentangan. Pemilik akan termotivasi untuk melakukan kontrak dengan agen melalui peningkatan profitabilitas/laba untuk mensejahterakan dirinya, sedangkan agen melakukan kontrak dengan pemilik agar kebutuhan ekonomi dan psikologisnya dapat terpenuhi (Scott, 2015).

(Habib & Jiang, 2015) menyatakan bahwa teori keagenan telah dijadikan sebagai landasan untuk penelitian struktur kepemilikan saham yang berfungsi untuk mengurangi konflik keagenan antara agen dan principal, dengan menekankan insentif formal dan mekanisme kontrol yang ditujukan untuk melindungi pemegang saham luar yang tersebar dari kepentingan diri sendiri dan manajer oportunistik. Salah satu mekanisme kontrol yang ditujukan itu adalah produksi pelaporan keuangan eksternal yang memungkinkan pemegang saham luar untuk mengevaluasi kinerja manajerial. Namun, manajer memiliki insentif untuk menyesatkan pemegang saham dengan memberikan informasi keuangan yang tidak menggambarkan kinerja bisnis yang sebenarnya (Healy & Wahlen, 1999).

Teori keagenan adalah suatu lensa teoritis yang dapat berguna untuk memeriksa hubungan antara struktur kepemilikan suatu perusahaan dan kualitas pelaporan keuangan yang dicurigai, karena alasan segmentasi kepemilikan perusahaan yang diinstruksikan ke dalam beberapa kelas

memperlihatkan adanya perbedaan kepentingan diantara kelas-kelas pemegang saham. Perusahaan yang terdaftar dan dikontrol oleh Negara dapat mengurangi insentif untuk menghasilkan informasi atas pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi (Habib & Jiang, 2015).

2. Kualitas Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah suatu publikasi atas informasi ekonomi yang berhubungan dengan bisnis, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang membantu para pengguna dalam mengambil keputusan. Pelaporan keuangan merupakan suatu proses yang dimulai dari analisis suatu peristiwa atau transaksi, pemilihan kebijakan akuntansi, penerapan kebijakan terpilih, penetapan estimasi dan pertimbangan terkait serta pengungkapan tentang peristiwa kebijakan estimasi dan pertimbangan tersebut (Yadiati dan Mubarak, 2017).

Tujuan pelaporan keuangan menurut International Accounting Standard Board (IASB) adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk disajikan kepada calon investor ekuitas, pemberi pinjaman, dan kreditur lainnya dalam membuat keputusan dalam kapasitasnya sebagai penyedia modal. Kualitas pelaporan keuangan pasti akan meningkat jika tujuan dan fitur kualitatif informasi pelaporan keuangan terpenuhi.

Output dalam kegiatan pelaporan keuangan yakni laporan keuangan. Menurut IAI pada PSAK No. 1 tujuan dari laporan keuangan adalah untuk

memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Terdapat dua perspektif dalam kualitas pelaporan keuangan. Perspektif pertama berkaitan dengan kinerja perusahaan yang dilihat dari laba. Perspektif kedua menyatakan bahwa kinerja saham pada pasar modal juga sangat menentukan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Ketika laba dengan imbalan pasar menunjukkan hubungan yang erat, maka akan semakin tinggi informasi dalam pelaporan keuangan (Henok Taddesse Astatke, 2020).

Menurut penelitian Fanani (2010) faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan di antaranya adalah volatilitas penjualan, jenis industri, dan kinerja keseluruhan perusahaan (Henok Taddesse Astatke, 2020). Perusahaan dengan volatilitas penjualan yang rendah menunjukkan adanya kemampuan prediktif pada laba yang diperoleh, dimana laba dapat memberikan gambaran laba atau aliran kas di masa mendatang (Fanani, 2010), sejalan dengan hal ini dapat dikatakan bahwa pelaporan keuangan berkualitas karena dapat memberikan informasi atau prediksi kedepannya. Sebaliknya, volatilitas penjualan yang tinggi mengindikasikan bahwa persistensi laba rendah, sehingga laba tidak mampu mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya, dengan demikian pelaporan keuangan tidak dapat berfungsi dengan baik. Sehingga dari volatilitas dapat dinilai apakah pelaporan keuangan sudah bisa memberikan

informasi yang berguna untuk pengguna informasi pelaporan keuangan kedepannya atau dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Tujuan dari pelaporan keuangan berdasarkan IAI tahun 2011 adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat kepada pengguna laporan, informasi tersebut dapat memuat kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, indikator volatilitas penjualan dianggap mampu dan relevan sebagai pengukuran atas kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

3. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan saham menggambarkan bahwa komposisi kepemilikan modal yang dimiliki manajemen juga merupakan variabel yang penting dalam struktur modal selain jumlah utang dan ekuitas. Struktur kepemilikan saham dapat menjadi salah satu solusi atau dapat mengurangi resiko terjadinya konflik manajemen dengan stake holder serta struktur kepemilikan saham juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan adanya pengaruh yang diberikan pada saat aktivitas perusahaan dilaksanakan, sehingga struktur kepemilikan dapat mengurangi intensitas masalah keagenan (Fadillah, 2017).

Chou, Wu, dan Chen. (2007) menyatakan bahwa struktur kepemilikan dapat digunakan untuk menunjukkan faktor yang penting dalam struktur modal itu tidak hanya ditentukan oleh masalah utang dan ekuitas saja akan

tetapi juga ditentukan oleh persentase kepemilikan saham oleh pemegang saham internal dan pemegang saham eksternal. Dari uraian tersebut dapat disarikan bahwa komposisi kepemilikan saham (manajemen dan institusional) dapat menjadi penentu struktur modal dalam rangka mengurangi masalah keagenan. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat mengurangi kebijakan pencarian dana apakah melalui utang atau right issue (penerbitan saham baru prioritas kepada pemegang saham lama).

Struktur kepemilikan saham mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang berfungsi untuk memfasilitasi keputusan alokasi sumber daya efisien oleh manajer perusahaan (Habib & Jiang, 2015). Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham.

Amrah & Obaid (2019) menyatakan bahwa memiliki struktur kepemilikan saham yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memberikan sinyal indikator yang baik kepada calon investor dan pemegang saham mengenai kualitas pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal secara keseluruhan. Struktur kepemilikan memiliki dua bagian yang dapat mengurangi intensitas masalah keagenan, yaitu struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional.

4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial terdiri atas saham biasa yang kepemilikannya berstatus milik para petinggi seperti dewan komisaris, direksi dan manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat mempersempit resiko munculnya masalah keagenan (Fadillah, 2017). Manajer mengetahui kondisi perusahaan dengan lebih baik, sehingga akan muncul rasa memiliki yang dapat mendorong kinerja manajemen kearah positif.

Dengan adanya kepemilikan saham manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa kualitas pelaporan keuangan perusahaan meningkat, karena nilai perusahaan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepemilikan saham manajemen. Kepemilikan saham manajemen yang besar akan efektif dalam memonitoring aktivitas perusahaan. Morck et al. (1988) dalam teorinya menyatakan bahwa nilai ekonomis kepemilikan saham yang besar memiliki insentif untuk memonitor aktivitas perusahaan.

Sujono dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerjanya, karena mereka juga ikut memiliki perusahaan. Ross (1977) menyatakan bahwa semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingannya sendiri. Pihak manajemen akan menjadikan nilai perusahaan dapat meningkat karena pihak manajemen dapat melaksanakan dan selalu mengawasi perkembangan

perusahaan sekaligus memperhitungkan kebijakan dividen yang terbaik dari dua sisi yaitu dari sisi pemegang saham dan kemajuan perusahaan. Dengan kinerja yang meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga terciptanya kualitas pelaporan keuangan yang berkualitas.

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan bagian saham yang dikuasai atau dimiliki oleh investor institusi atau lembaga, contohnya bank, asuransi, dan perusahaan lainnya. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat memberikan pengawasan terhadap jalannya perusahaan dan penggunaan sumber daya perusahaan (Fadillah, 2017). Kepemilikan institusional mewakili sebuah sumber kekuatan yang cukup besar hingga dapat melakukan pemantauan, mendukung atau menjatuhkan kinerja manajemen. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan porsi kepemilikan institusional dalam komposisi pemegang saham pada sebuah perusahaan.

Investor institusional akan melakukan monitoring secara efektif dan tidak akan mudah diperdaya dengan tindakan manipulasi yang dilakukan manajer. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer. Barnea dan Rubin (2005) menyatakan bahwa *institutional shareholders* dengan kepemilikan saham yang besar, memiliki insentif untuk memantau pengambilan keputusan perusahaan. Wening (2009) menyatakan semakin

besar kepemilikan saham oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

Keunggulan dari kepemilikan saham institusional yaitu : memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi, dan memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Smith (1996) dalam teorinya menunjukkan bahwa aktivitas monitoring institusi mampu mengubah struktur pengelolaan perusahaan dan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian Cruthley dan Hansen (1989), dalam teorinya menemukan bahwa monitoring yang dilakukan institusi mampu mensubstitusi biaya keagenan lain sehingga biaya keagenan menurun dan nilai perusahaan meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu, yaitu :

No	Judul, Penelitian & tahun penelitian	Variabel dan tempat penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Peneliti : Mursidah, Khairina. (2018)	X1 = <i>Good Corporate Governance</i> Y = Kualitas Laporan Keuangan Sampel Penelitian : Perusahaan AJB Bumiputera dan PT TASPEN KC Lhokseumawe	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Peneliti : Mursidah, Khairina. (2018)
2.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan, Peneliti : Enggar Nursasi. (2018)	X1 = Kepemilikan Manajerial X2 = Kepemilikan Institusional X3 = Dewan Komisaris X4 = Kualitas Audit Y = Nilai Perusahaan Sampel Penelitian : Perusahaan manufaktur khususnya sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2014 dan 2015	X1 = Tidak berpengaruh signifikan terhadap Y X2 = Berpengaruh signifikan terhadap Y X3 = Tidak berpengaruh signifikan terhadap Y X4 = Berpengaruh signifikan terhadap Y

3.	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45, Peneliti : Adil Ridlo Fadillah. (2017)	X1 = Dewan Komisaris Independen X2 = Kepemilikan Manajerial X3 = Kepemilikan Institusional Y = Kinerja Perusahaan Sampel Penelitian : Perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2015	X1 = Berpengaruh negatif signifikan terhadap Y X2 = Berpengaruh negatif signifikan terhadap Y X3 = Berpengaruh negatif signifikan terhadap Y
4.	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan, Peneliti : N. P. Yani Wulandari, I Ketut Budiarta. (2014)	X1 = Kepemilikan Institusional X2 = Kepemilikan Manajerial X3 = Komite Audit X4 = Komisaris Independen X5 = Dewan Direksi Y = Integritas Laporan Keuangan Sampel Penelitian : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012	X1 = Berpengaruh terhadap Y X2 = Tidak berpengaruh terhadap Y X3 = Tidak berpengaruh terhadap Y X4 = Tidak berpengaruh terhadap Y X5 = Berpengaruh terhadap Y
5.	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Peneliti : Ayu Ania Dufriella, Endang Sri	X1 = Komisaris Independen X2 = Kepemilikan Manajerial X3 = Kepemilikan	X1 = Berpengaruh signifikan terhadap Y X2 = Berpengaruh signifikan terhadap Y X3 = Berpengaruh

	Utami. (2020)	Institusional X4 = Komite Audit X5 = Kualitas Audit Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sampel Penelitian : Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2015-2017	signifikan terhadap Y X4 = Berpengaruh signifikan terhadap Y X5 = Berpengaruh signifikan terhadap Y
6.	<i>Corporate governance and financial reporting quality in China: A survey of recent evidence,</i> Peneliti : Ahsan Habib, Haiyan Jiang. (2014)	X1 = Struktur Kepemilikan X2 = Karakteristik Dewan X3 = Audit Internal Y = Kualitas Pelaporan Keuangan	X1 = Berpengaruh signifikan terhadap Y X2 = Berpengaruh signifikan terhadap Y X3 = Berpengaruh signifikan terhadap Y
7.	<i>Determinants Of Financial Reporting Quality In Ethiopia Private Banking Sector,</i> Peneliti : Henok Taddesse Astatke. (2020)	X1 = Leverage X2 = Profitabilitas X3 = Likuiditas X4 = Kredit X5 = Ukuran Bank X6 = Umur Bank X7 = Perubahan Auditor X8 = Adopsi IFRS Y = FRQ Sampel Penelitian : National bank of Ethiopia dan bank yang mengaudit	X1 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X2 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X3 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X4 = Berpengaruh negatif signifikan terhadap Y X5 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X6 = Berpengaruh positif signifikan

		laporan keuangan dari sepuluh bank sampel dengan total 100 pengamatan dari tahun 2010 - 2019	terhadap Y X7 = Berpengaruh negatif signifikan terhadap Y X8 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y
8.	<i>Corporate Governance, Internal Audit and Financial Reporting Quality of Financial Institution,</i> Peneliti : Twaha Kigongo Kaawaase, Catherine Nairuba, Brendah Akankunda and Juma Bananuka. (2021)	X1 = Keahlian Dewan X2 = Independensi Dewan X3 = Kinerja Peran Dewan X4 = Kualitas audit internal Y = Kualitas Pelaporan Keuangan Sampel Penelitian : 62 lembaga keuangan di Uganda yang diatur oleh bank sentral (Bank of Uganda) dan Insurance Regulatory Authority (IRA)	X1 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X2 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X3 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X4 = Berpengaruh signifikan terhadap Y
9.	<i>Corporate Governance and Financial Reporting Quality: The Case of Tunisian Firms,</i> Peneliti : Nesrine Klai, Adelwahed Omri. (2011)	X1 = Tata Kelola Perusahaan X2 = Dewan Direksi X3 = Kepemilikan Perusahaan Y = Kualitas Informasi Keuangan Sampel Penelitian : Perusahaan Tunisian	X1 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y X2 = Berpengaruh negatif signifikan terhadap Y X3 = Berpengaruh positif signifikan terhadap Y

10.	<i>The Effect Of Internal Controls On Financial Reporting Quality In Iranian Family Firms,</i> Peneliti : Mahmoud Lari Dashtbayaz, Mahdi Salehi, Toktam Safdel. (2019)	X1 = Pengendalian Internal X2 = Kepemilikan Keluarga X3 = Kepemilikan Perusahaan Y = Kualitas Informasi Keuangan Sampel Penelitian : Perusahaan Keluarga Iran	X1 = Berpengaruh negatif signifikan terhadap Y X2 = Tidak berpengaruh signifikan terhadap Y X3 = Berpengaruh signifikan terhadap Y
-----	---	--	--

C. Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Kepemilikan manajerial terjadi ketika manajemen perusahaan juga memiliki saham perusahaannya sendiri dalam porsi tertentu. Ketika manajemen memiliki porsi kepemilikan saham yang besar, maka manajemen juga akan memberikan kinerja yang lebih baik dalam mengelola perusahaan (Fadillah, 2017).

Adanya kepemilikan manajerial dapat mencegah masalah keagenan dari manajer dengan meluruskan kepentingan pihak manajer dan stakeholder. Hal ini dapat mengurangi konflik yang timbul dalam *agency problem* dalam memberikan pelaporan laporan keuangan dengan informasi yang benar sehingga memiliki kualitas yang tinggi. Semakin tingginya kepemilikan manajerial di perusahaan, maka saham

dimiliki manajemen perusahaan kemungkinan besar akan meningkatnya kualitas pelaporan keuangan menjadi lebih baik dan stabil.

Perusahaan yang terdapat kepemilikan manajerial rata-rata kinerja perusahaannya lebih baik dibandingkan dengan perusahaan tanpa kepemilikan manajerial. Adanya peningkatan kinerja perusahaan yang lebih baik, maka dapat meningkatkan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan pada sebuah perusahaan (Fadillah, 2017). Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (Iswara, 2016) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajerial maka semakin rendah kualitas pelaporan keuangan. Kepemilikan saham oleh manajemen menyelaraskan perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen (Jensen and Meckling, 1976).

Dari penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

H₁ : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

Kepemilikan institusional memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan perusahaan terutama dengan penggunaan sumber

daya perusahaan. Hal ini juga dapat mencegah tindakan pemborosan yang dapat dilakukan oleh manajemen (Fadillah, 2017). Adanya kepemilikan institusional maka bisa mengurangi timbulnya asimetris informasi, karena pemegang saham institusi mempunyai kemampuan yang profesional dalam menilai suatu laporan keuangan yang akan disajikan setiap periode akuntansi. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan pemegang saham institusional dapat meningkatkan kebutuhan akan informasi keuangan yang berkualitas, sehingga perusahaan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk dapat melakukan pelaporan keuangan secara berkualitas.

Hasil penelitian dari (Rosyida & Subowo, 2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan institusional maka semakin besar pula kualitas pelaporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fanani, 2010) yang mana keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Dari penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

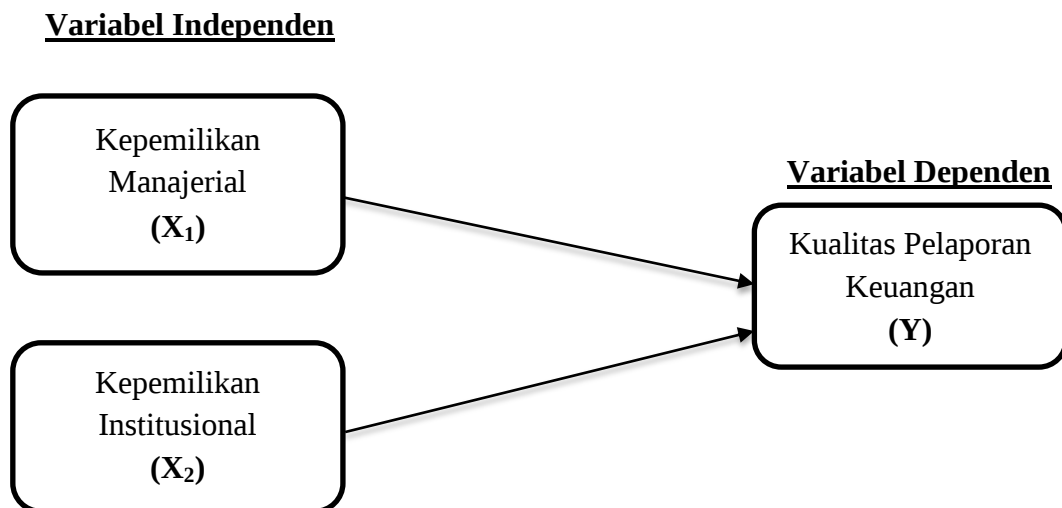
H₂ : Kepemilikan Institusional Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan hipotesis di atas, maka dapat dibuat kerangka konseptual pada penelitian ini yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen pada variabel dependen yaitu kualitas pelaporan keuangan. Kerangka konseptual dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar I.

Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan regresi linear berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan Manajerial (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Kepemilikan Institusional (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) pada perusahaan sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

B. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini terbatas hanya sampai tahun 2020 dikarenakan ada beberapa perusahaan yang belum mengeluarkan laporan tahunan 2021.
2. Sampel penelitian yang dilakukan hanya pada salah satu sektor jasa yaitu transportasi, utilitas, dan infrastruktur, padahal masih banyak lagi sektor yang dapat diteliti.
3. Penelitian ini hanya meneliti variabel struktur kepemilikan dengan dua indikator saja.

4. Pada penelitian ini hanya menggunakan volatilitas penjualan sebagai indikator pengukuran kualitas pelaporan keuangannya.

C. Saran

Sehubungan dengan adanya keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah tahun penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencoba meneliti semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan variabel lainnya.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengukur kualitas pelaporan keuangan dengan menggunakan indikator lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrah, M. R., & Obaid, M. M. (2019). *Effective Corporate Governance Mechanisms, Ownership Structure and Financial Reporting Quality: Evidence from Oman*. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 14(3), 121–154.
- Andypratama, L. W., & Mustamu, R. H. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Keluarga: Studi Deskriptif Pada Distributor Makanan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–11.
- Barnae, A. dan Rubin, (2005). *Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders*. *Journal of Business Ethics*. 97 (1):71 – 86.
- Dechow, P.M. and Dichev, I. (2002) *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors*. *Accounting Review*, 77, 35-59.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52.
- Fanani, Z. (2010). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, A., & Jiang, H. (2015). *Corporate governance and financial reporting quality in China: A survey of recent evidence*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 24(2015), 29–45.
- Henok Taddesse Astatke. (2020). *Determinants of Financial Reporting Quality in Ethiopia Private Banking Sector*. *Journal of the American College of Cardiology*, 76(25), 2982-3021.
- Healy, P.M., & Wahlen, J.M. (1999). *A review of the earnings management literature and its implications for standard setting*. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–83.
- Iswara. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jeam*, XV(April), 38–50.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Keputusan Presiden No. 52 Tahun 1976 Tentang Pasar Modal.
- Permanasari, Wein I. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Diponegoro 22, 21-28.
- Reza, S. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

- Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.
- Rosyida, N., & Subowo. (2016). Aaj 21. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 21–31.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, Dominick. (2015). Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global. Salemba Empat: Jakarta.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Canada : Pearson*.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for business* Edisi I and 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Statistik Untuk Penelitian Dr Sugiyono (pp. 260–262).
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujono dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor intern dan Faktor ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No 1. Maret: 41-48.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Yadiati, W. dan Mubarak, A. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris. Kencana: Jakarta.
- Wening, Kartikawati. (2009). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.